BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Dari penjelasan pada bab 4 sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat variasi dalam mengucapkan selamat dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dalam situasi ulang tahun, pernikahan dan kelulusan. Variasi tersebut menyesuaikan dengan kepada siapa ucapan selamat itu ditujukan, hubungan kekerabatan yang terjalin antara penutur dan mitra tutur, dan tujuan dari pengucapan selamat tersebut.
2. Persamaan tindak tutur ucapan selamat dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia antara lain sebagai berikut:
   a. Makna dari ucapan selamatnya sama. Seperti:
      Otanjoubi omedetou gozaimasu = Selamat ulang tahun
      Gokekkon omedetou gozaimasu = Selamat atas pernikahannya
      Sotsugyou omedetou gozaimasu = Selamat atas kelulusannya
   b. Setiap ucapan selamat yang diungkapkan penutur sama-sama menyesuaikan kondisi kepada siapa ucapan tersebut ditujukan (formal/nonformal)
   c. Terdapat beberapa bentuk tutur yang sama sama digunakan. Seperti bentuk tutur ekspresif: memberi selamat; bentuk tutur direktif: mengharapkan/mendoakan. Bentuk tutur tersebut selalu ada di setiap jawaban penutur dalam situasi ulang tahun, pernikahan dan kelulusan baik dalam jawaban penutur Jepang maupun Indonesia.
3. Perbedaan tindak tutur ucapan selamat dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia antara lain sebagai berikut:
   a. Ulang tahun
      1) Formal akrab
         Jepang : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat, berterimakasih;
         Bentuk tutur direktif: mengharapkan/mendoakan, memohon
         Indonesia : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat;
         Bentuk tutur direktif: Mengharapkan/mendoakan, mengajak;
         Lainnya: Guyonan

2) Formal tidak akrab

Jepang : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat, berterimakasih;

Bentuk tutur direktif: mengharapkan/mendoakan, memohon

Nida Fathiyadina, 2015
ANALISIS KONTRASTIF TINDAK TUTUR UCAPAN SELAMAT DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat;
Bentuk tutur direktif: Mengharapkan/mendoakan.

3) Nonformal akrab

Jepang : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat, berterimakasih, memuji;
Bentuk tutur direktif: mengharapkan/mendoakan, menyuruh, memohon, mengajak;
Bentuk tutur komisif: memastikan;
Lainnya: Guyonan

Indonesia : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat, menyindir*
Bentuk tutur direktif: Mengharapkan/mendoakan;
Lainnya: *Guyonan

4) Nonformal tidak akrab

Jepang : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat;
Bentuk tutur direktif: Mengharapkan/mendoakan, memohon, mengajak;

Indonesia : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat;
Bentuk tutur direktif: Mengharapkan/mendoakan.

b. Pernikahan

1) Formal akrab

Jepang : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat, berterimakasih, memuji;
Bentuk tutur direktif: Mengharapkan/mendoakan;

Indonesia : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat
Bentuk tutur direktif: Mengharapkan/mendoakan

2) Formal tidak akrab

Jepang : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat, berterimakasih;
Bentuk tutur direktif: Mengharapkan/mendoakan

Indonesia : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat;
Bentuk tutur direktif: Mengharapkan/mendoakan

3) Nonformal akrab

Jepang : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat, memuji
Bentuk tutur direktif: Mengharapkan/mendoakan, mengajak;

Bentuk tutur asertif: Menyarankan

Indonesia : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat;

Bentuk tutur direktif: Mengharapkan/mendoakan, menyuruh*;

Lainnya: *Guyonan

4) Nonformal tidak akrab

Jepang : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat;

Bentuk tutur direktif: Mengharapkan/mendoakan

Indonesia : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat;

Bentuk tutur direktif: Mengharapkan/mendoakan

c. Kelulusan

1) Formal akrab

Jepang : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat, berterimakasih, meminta maaf;

Bentuk tutur direktif: Mengharapkan/mendoakan, memohon;

Bentuk tutur asertif: Menyarankan

Indonesia : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat;

Bentuk tutur direktif: Mengharapkan/mendoakan

2) Formal tidak akrab

Jepang : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat, berterimakasih;

Bentuk tutur direktif: Mengharapkan/mendoakan;

Bentuk tutur asertif: Menyarankan

Indonesia : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat;

Bentuk tutur direktif: Mengharapkan/mendoakan

3) Nonformal akrab

Jepang : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat, berterimakasih, memuji;

Bentuk tutur direktif: Mengharapkan/mendoakan, menyuruh, memohon, mengajak;

Bentuk tutur asertif: Menyarankan

Indonesia : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat, memuji;

Bentuk tutur direktif: Mengharapkan/mendoakan

Bentuk tutur asertif: Menyarankan

4) Nonformal tidak akrab

Jepang : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat;
Bentuk tutur direktif: Mengharapkan/mendoakan

Indonesia : Bentuk tutur ekspresif: Memberi selamat;
Bentuk tutur direktif: Mengharapkan/mendoakan

B. Implikasi

Dari penelitian ini, dapat diketahui perbedaan tindak tutur yang digunakan oleh penutur Jepang dan penutur Indonesia ketika mengucapkan selamat. Setelah mempelajari perbedaan tindak tutur ini pun kita dapat mengetahui cara mengucapkan selamat dengan menggunakan bahasa Jepang dengan memperhatikan tindak tutur apa saja yang terdapat dalam ucapan selamat yang diutarakan oleh penutur Jepang. Hasil dari penelitian ini juga dapat diterapkan pada mata kuliah Kaiwa atau percakapan.

C. Saran

Penelitian ini mengkontrastifkan antara tindak tutur ucapan selamat dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia pada kondisi ulang tahun, pernikahan, dan kelulusan. Penelitian ini dibagi kembali menjadi beberapa bagian berdasarkan situasi keformalan dan hubungan keakraban, sehingga dari penelitian ini menghasilkan berbagai macam variasi dalam mengucapkan selamat bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Dari variasi ucapan selamat dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia tersebut juga di hasilkan persamaan dan perbedaan tindak tutur dalam pengucapan selamat.

Penulis beranggapan bahwa dalam penelitian ini masih banyak yang perlu ditindak lanjuti, diantaranya ialah dalam penelitian mengenai tindak tutur ucapan selamat ini perlu melihat latar belakang budaya dari masing-masing penutur. Hal ini dikarenakan dalam kajian tindak tutur ucapan selamat ini sangat kental sekali dengan unsur budaya dari masing-masing penutur.